

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Meningkatnya populasi manusia saat ini yang berkembang dengan sangat pesat mengakibatkan melonjaknya berbagai kebutuhan. Oleh karena itu yang mendasari banyaknya industri yang ada saat ini. PT Globalindo Intimates merupakan salah satu pabrik besar yang bergerak dibidang garmen. Hasil produksi mayoritas untuk kebutuhan ekspor keluar negeri. Hal itu seharusnya menjadikan PT Globalindo Intimates kawasan pabrik yang memiliki tata letak dan desain yang dapat meningkatkan citra pabrik serta efektif dan efisien dalam aktivitas produksinya.

Dengan area yang sangat luas, tentunya membuat tantangan sendiri bagaimana membuat suatu perancangan yang dapat menciptakan suasana yang dapat meningkatkan produktivitas. Melalui proses desain yang dimulai dengan survey, kemudian ditemukan permasalahan dan dapat dipecahkan dengan ide – ide solusi, maka munculah suatu ide membuat perancangan kantor PT Globalindo Intimates yang mengangkat tema tropis dengan gaya modern. Alasan dipilihnya tema dan gaya tersebut dengan tujuan agar area kantor tersebut dapat diibaratkan sebagai paru – paru bangunan. Dimana Kawasan seluas 17.000m<sup>2</sup> yang dipenuhi dengan alat dan mesin produksi, dengan letak posisi kantor yang berada ditengah – tengah bangunan, sehingga bagaimana agar pengguna kantor tidak merasa tertekan dengan semua suasana industri tersebut, yang akan berakibat kedalam aktivitas bekerja.

Tema tropis dengan gaya modern tersebut diimplementasikan dengan penggunaan furniture yang minimalis namun tetap fungsional, memasukan unsur hijau vegetasi, mempertimbangkan cahaya yang masuk, serta penghawaan yang ada pada ruangan. Selain itu perancangan juga mengangkat unsur penting dalam pabrik yaitu bahan utama produksi “garmen”. Sifat dari garmen/kain tersebut ditransformasikan kedalam bentuk – bentuk furniture yang ada. Sifat kain yang fleksibel, berserat, dan folding dibuat sebagai landasan dalam membuat bentuk furnitur dengan bentuk yang meliuk – liuk

agar jauh dari kesan kaku dan membosankan. Untuk tema tropis sendiri diterapkan kedalam unsur dekoratif seperti mural, kemudian penggunaan material anyaman rotan untuk plafon dan dinding, serta memasukan unsur – unsur vegetasi. Dengan mengangkat tema tropis, berkaitan tidak jauh dengan hal flora dan fauna, maka pada perancangan juga memasukan unsur flora identitas dari lokasi PT Globalindo Intimates yang berada di Klaten, yaitu Pohon Kemuning. Pohon Kemuning ditransformasikan kedalam bentuk Hanging Lamp yang *iconic* diletakan di *lobby*.

Skema warna yang digunakanpun mengadaptasi dari warna tanaman, yaitu coklat dari tanah dan batang, hijau muda dan hijau tua dari warna daun. Selain dengan mengangkat unsur – unsur diatas, serta penggunaan material dan warna, desainer juga berusaha membuat suatu desain yang dapat membangun suasana efektif dan efisien dalam aktivitasnya. Agar pengguna kantor PT Globalindo tidak merasa suasana yang tertekan dengan banyaknya mesin – mesin yang ada di area pabrik.

## **B. Saran**

1. Untuk pengelola PT Globalindo Intimates diharapkan dari hasil perancangan dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada pada kondisi saat ini.
2. Dalam merancang interior kantor PT Globalindo Intimates untuk kedepannya, sebaiknya lebih memperhatikan dalam memaksimalkan fungsi tiap ruang, mengingat area sangat luas serta lebih kontrol antara aktivitas dan fasilitas dalam ruang.
3. Mahasiswa desain interior dapat lebih menambah wawasan yang akan digunakan sebagai bekal dalam proses perancangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmosudirjo, Prajudi. 1982. *Administrasi dan Manajemen Umum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ching, D. K. (1996). Francis. *Ilustrasi Desain Interior*. Trans Ir. Paul Hanoto Adjie. Jakarta: Erlangga.
- Cholis Idham, Noor. (2016). *Arsitektur dan Kenyamanan Termal*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kumar, V. (2016). 101 Metode Desain. Diterjemahkan oleh: Irene Christin. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Lam, William M.C. (1986). *Sunlighting As Formgiver For Architecture*.
- Long, Kim (2004). *User Effective Buildings*. Denver: Aardex Corporation. hlm. 14–16.
- Manasseh, Leonard dan Cunliffe, Roger. (1962). *Office Buildings*. New York: Reinhold Publishing, Corp.
- Marmot, Alexi and Joanna Eley. *Office Space Planning: Designing for Tomorrow's Workplace*. United States of America: McGraw-Hill, 2010.
- Mills, Geografi, dkk. 2007. *Manajemen Perkantoran Modern*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Mills (1984: 9), dalam Rusdiana dan Yuliati Zaqiah, 2014
- Neufert, Ernst. 1990. *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- Pile, John F. 1995. *Interior Design*. New York : Harry N. Abrams Inc.
- Purwanto, LMF. (2006). *Arsitektur Tropis dalam Penerapan Desain Arsitektur*. Semarang: Unika Soegija Pranata.
- Robbins, Stephen. P, Mary Coulter, 2005, *Manajemen*. Edisi ke 7. Jilid 2. Edisi Bahasa Indonesia. Indeks, Jakarta.
- Suptandar, Pamudji. 1982. *Interior Design II*. Jakarta: Djambatan.